



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PAI BP FASE D KELAS VIII

Nama Sekolah : _____
Nama penyusun : _____
NIK : _____
Mata pelajaran : Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti
Fase D, Kelas / Semester : VIII (Delapan) / I (Ganjil)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PAI DAN BUDI PEKERTI FASE D KELAS VIII

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SMP
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2022
Jenjang Sekolah	:	SMP
Mata Pelajaran	:	Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti
Fase / Kelas / Semester	:	D / VIII / I (Ganjil)
Bab 1	:	Inspirasi Al-Qur'an : Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan
Elemen	:	Al-Qur'an dan Hadis
Capaian Pembelajaran	:	▪ Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.
Alokasi Waktu	:	5 Pekan / 15 jam pelajaran

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik mampu membaca Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14: 32, dan az-Zukhruf/43: 13 dengan tartil, khususnya pada bacaan lam jalalah dan ra, dapat menulis Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14: 32, dan az-Zukhruf/43: 13, dapat menjelaskan kandungan Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14: 32, dan az-Zukhruf/43: 13 dan hadis tentang pelestarian alam, menghafal Q.S ar Rum/30:41, Ibrahim/14: 32, dan az-Zukhruf/43: 13 dengan lancar, serta dapat membuat video pendek yang mengandung konten pelestarian alam di lingkungan sekolah atau rumah masing-masing sehingga tertanam rasa syukur terhadap nikmat alam semesta, rasa memiliki serta merawat alam semesta dari bahaya pencemaran lingkungan.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia;
- Berkebhinekaan Global;
- Bergotong Royong;
- Mandiri;
- Bernalar Kritis; dan
- Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran

- LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir atas tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Maksimal 30 peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Tatap muka.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

a. Pekan pertama:

Melalui metode tutor sebaya, peserta didik dapat:

- 1) Membaca Q.S. ar-Rum/30: 41 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar.
- 2) Membaca Q.S. Ibrahim/14:32 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar.
- 3) Membaca Q.S. az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar.

b. Pekan kedua:

Melalui teknik pembelajaran the power of two, peserta didik dapat:

- 1) Menghafal Q.S ar-Rum/30:41 dengan lancar
- 2) Menghafal Q.S Ibrahim/14:32 dengan lancar
- 3) Menghafal Q.S az-Zukhruf/43:13 dengan lancar
- 4) Menghafal Q.S hadis tentang pelestarian alam dengan lancar
- 5) Terbiasa menghafalkan al-Quran dengan penuh semangat.

c. Pekan ketiga:

Melalui model pembelajaran discovery learning peserta didik dapat:

- 1) Menjelaskan kandungan Q.S ar-Rum/30:41 dengan benar
- 2) Menjelaskan kandungan Ibrahim/14:32 dengan benar
- 3) Menjelaskan kandungan az-Zukhruf/43:13 dengan benar
- 4) Menjelaskan kandungan hadis tentang pelestarian alam dengan benar

d. Pekan keempat:

Melalui model pembelajaran berbasis proyek, peserta didik dapat:

- 1) Merumuskan program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan benar

e. Pekan kelima:

Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat:

- 1) Membuat video dokumentasi program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan baik serta
- 2) Berperilaku menjaga dan merawat alam dan lingkungan sekitar
- 3) Menulis Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan benar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- a. Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis.
- b. Peserta didik diminta membaca pantun pemantik.
- c. Membaca rubrik Mari Bertafakur.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang akan terjadi jika kita tidak memelihara dan melestarikan alam?
- Hal apa saja yang dapat kamu lakukan dalam menjaga dan melestarikan alam?
- Bagaimana Al Quran mengajarkan cara melestarikan alam semesta?
- Mengapa agama Islam memerintahkan pemeluknya agar selalu memelihara kelestarian alam jelaskan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama: metode tutor sebaya

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab I menyajikan garis besar materi tentang Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam yang melahirkan inspirasi untuk menjadi generasi yang berpartisipasi aktif dalam menjaga dan melestarikan alam serta menghindari perilaku yang berdampak negatif terhadap alam.
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab I, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta membuat jawaban dari salah satu pantun tersebut. Pemilihan pantun dapat meminta bantuan guru untuk menentukan.
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari bertafakur yang menceritakan tentang sepasang remaja kakak beradik dari Bali yang bernama Melati dan Isabel Wijzen. Mereka mendirikan gerakan Bye Bye Plastic Bags Bali. Gerakan ini mengampanyekan gerakan ini melalui media sosial
- 6) Setelah membaca rubrik Mari bertafakur peserta didik diminta untuk mencari informasi lebih jauh tentang gerakan Bye Bye Plastic Bags Bali serta mengemukakan pendapat dan inspirasi yang didapatkan dari gerakan tersebut. Pendapat dan inspirasi dapat ditulis di buku tulis peserta didik.
- 7) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab Al-Ilmi.

Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab I ada 5 metode yang dibagi pada 5 pekan pertemuan yaitu:

Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Peserta didik yang paling fasih membaca Al-Qur'an bertindak sebagai tutor sebaya.
- Anggota kelompok berlatih membaca Al-Qur'an dipandu oleh tutor sebaya.
- Guru mengontrol bacaan peserta didik setelah berlatih dengan tutor sebaya.
- Peserta didik untuk membaca hukum bacaan Ra dan Lam Jalalah.
- Peserta didik berlatih mencari hukum bacaan Ra dan Lam Jalalah

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- 3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
- 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan kedua: metode *the power of two*

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab I menyajikan garis besar materi tentang Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam yang melahirkan inspirasi untuk menjadi generasi yang berpartisipasi aktif dalam menjaga dan melestarikan alam serta menghindari perilaku yang berdampak negatif terhadap alam.
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab I, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta membuat jawaban dari salah satu pantun tersebut. Pemilihan pantun dapat meminta bantuan guru untuk menentukan.
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari bertafakur yang menceritakan tentang sepasang remaja kakak beradik dari Bali yang bernama Melati dan Isabel Wijsen. Mereka mendirikan gerakan Bye Bye Plastic Bags Bali. Gerakan ini mengampanyekan gerakan ini melalui media sosial
- 6) Setelah membaca rubrik Mari bertafakur peserta didik diminta untuk mencari informasi lebih jauh tentang gerakan Bye Bye Plastic Bags Bali serta mengemukakan pendapat dan inspirasi yang didapatkan dari gerakan tersebut. Pendapat dan inspirasi dapat ditulis di buku tulis peserta didik.
- 7) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab Al-Ilmi.

Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab I ada 5 metode yang dibagi pada 5 pekan pertemuan yaitu:

Aktivitas yang dilakukan metode *the power of two* sebagai berikut:

- Guru meminta peserta didik membaca arti perkata dari Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13, kemudian membaca keseluruhan terjemah ayat.
- Peserta didik berpasangan dan bertukar membaca arti perkata
- dengan lafal Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13, kemudian membaca keseluruhan terjemah ayat;
- Bergantian peran membaca arti dan lafal surat.
- Presentasi hafalan setiap pasangan di depan kelas.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- 3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
- 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan ketiga: Model pembelajaran discovery learning

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab I menyajikan garis besar materi tentang Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam yang melahirkan inspirasi untuk menjadi generasi yang berpartisipasi aktif dalam menjaga dan melestarikan alam serta menghindari perilaku yang berdampak negatif terhadap alam.
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab I, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta membuat jawaban dari salah satu pantun tersebut. Pemilihan pantun dapat meminta bantuan guru untuk menentukan.

- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari bertafakur yang menceritakan tentang sepasang remaja kakak beradik dari Bali yang bernama Melati dan Isabel Wijsen. Mereka mendirikan gerakan Bye Bye Plastic Bags Bali. Gerakan ini mengampanyekan gerakan ini melalui media sosial
- 6) Setelah membaca rubrik Mari bertafakur peserta didik diminta untuk mencari informasi lebih jauh tentang gerakan Bye Bye Plastic Bags Bali serta mengemukakan pendapat dan inspirasi yang didapatkan dari gerakan tersebut. Pendapat dan inspirasi dapat ditulis di buku tulis peserta didik.
- 7) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab Al-Ilmi.

Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab I ada 5 metode yang dibagi pada 5 pekan pertemuan yaitu:

Aktivitas yang dilakukan adalah:

- Membaca arti Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13.
- Peserta didik mengungkap kandungan Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 di bawah pengawasan guru.
- Peserta didik menyimpulkan dan mempresentasikan

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- 3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
- 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan keempat: Model pembelajaran berbasis proyek

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab I menyajikan garis besar materi tentang Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam yang melahirkan inspirasi

untuk menjadi generasi yang berpartisipasi aktif dalam menjaga dan melestarikan alam serta menghindari perilaku yang berdampak negatif terhadap alam.

- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab I, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta membuat jawaban dari salah satu pantun tersebut. Pemilihan pantun dapat meminta bantuan guru untuk menentukan.
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari bertafakur yang menceritakan tentang sepasang remaja kakak beradik dari Bali yang bernama Melati dan Isabel Wijsen. Mereka mendirikan gerakan Bye Bye Plastic Bags Bali. Gerakan ini mengampanyekan gerakan ini melalui media sosial
- 6) Setelah membaca rubrik Mari bertafakur peserta didik diminta untuk mencari informasi lebih jauh tentang gerakan Bye Bye Plastic Bags Bali serta mengemukakan pendapat dan inspirasi yang didapatkan dari gerakan tersebut. Pendapat dan inspirasi dapat ditilis di buku tulis peserta didik.
- 7) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab Al-Ilmi.

Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab I ada 5 metode yang dibagi pada 5 pekan pertemuan yaitu:

Aktivitas yang dilakukan adalah:

- Mendesain perencanaan proyek yaitu program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar.
- Memonitor aktivitas peserta didik dan kemajuan proyek.
- Menguji hasil rancangan proyek.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- 3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
- 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan kelima: Model pembelajaran berbasis berbasis produk

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab I menyajikan garis besar materi tentang Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam yang melahirkan inspirasi untuk menjadi generasi yang berpartisipasi aktif dalam menjaga dan melestarikan alam serta menghindari perilaku yang berdampak negatif terhadap alam.
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab I, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta membuat jawaban dari salah satu pantun tersebut. Pemilihan pantun dapat meminta bantuan guru untuk menentukan.
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari bertafakur yang menceritakan tentang sepasang remaja kakak beradik dari Bali yang bernama Melati dan Isabel Wijsen. Mereka mendirikan gerakan Bye Bye Plastic Bags Bali. Gerakan ini mengampanyekan gerakan ini melalui media sosial
- 6) Setelah membaca rubrik Mari bertafakur peserta didik diminta untuk mencari informasi lebih jauh tentang gerakan Bye Bye Plastic Bags Bali serta mengemukakan pendapat dan inspirasi yang didapatkan dari gerakan tersebut. Pendapat dan inspirasi dapat ditulis di buku tulis peserta didik.
- 7) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab Al-Ilmi.

Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab I ada 5 metode yang dibagi pada 5 pekan pertemuan yaitu:

Aktivitas yang dilakukan adalah:

- Mendesain perencanaan membuat video dokumentasi pelaksanaan program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar.
- Mempresentasikan hasil produk
- Menulis salah satu dari Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam di buku tulis dengan teknik menyalin.

- Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- 3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
- 4) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

- a. Metode Demonstrasi
- b. Teknik berpasangan satu tempat duduk
- c. Model pembelajaran saintifik (5M)
- d. Teknik pemberian tugas kelompok.
- e. Teknik pemberian tugas kelompok

Catatan khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demonstrasi dengan media *wa group*, *google meet* atau *zoom meeting* dengan cara guru yang memberikan contoh langsung bacaan al-Qur'an melalui media *wa group*, *google meet* atau *zoom meeting* dan peserta didik menirukan serta berulang kali mencoba atau metode lain yang sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah.

Panduan penanganan pembelajaran

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

- a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar; guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
- b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar; guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

E. REFLEKSI

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila dan Pojok Digital Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

- Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
- Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
- Peserta didik membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.
- Peserta didik dapat bermain game atau kuis dengan cara scan barcode yang ada di pojok digital yang berfungsi sebagai asosiasi dalam proses pembelajaran

F. PENILAIAN

Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi:

a. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (✓) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.



J. Diriku

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No	Pernyataan				
1	Saya tidak menggunakan plastik sekali pakai pada waktu membeli makanan tetapi membawa wadah sendiri				
2	Saya memilih membawa botol air minum sendiri dari pada membeli air minum dalam kemasan botol plastik				
3	Saya memisahkan sampah organik dan anorganik pada waktu membuang sampah				
4	Saya menggunakan sedotan plastik ketika membeli minuman dingin				
5	Saya membantu merawat tanaman yang ada di rumah				

Keterangan:



: Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan



: Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan



: Kadang-kadang, apabila sering tidak melakukan sesuai pernyataan



: Tidak pernah: apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

Pilih satu pernyataan untuk diberi penjelasan sesuai dengan pilihan sikap yang kalian conteng

.....

.....

.....

b. Penilaian pengetahuan

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian.



K. Rajin Berlatih

I. Berilah Tanda Silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat.

1. Perhatikan kutipan ayat berikut!

(1) ظَهَرَ الْفَسَادُ

(2) فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ

(3) رِزْقًا لَّكُمْ

(4) عَلَى ظُهُورِهِ

Bacaan ra tarqīq pada kutipan tersebut terdapat pada nomor

A. (1) dan (2)

C. (2) dan (3)

B. (1) dan (3)

D. (3) dan (4)

2. Perhatikan kutipan ayat berikut!

Urutan bacaan Q.S .Q.S .Ibrahim 32 :14/ yang benar adalah....

A. (1) – (2) – (3) – (4)

C. (3) – (1) – (2) – (4)

B. (2) – (4) – (1) – (3)

D. (4) – (2) – (3) – (1)

3. Perhatikan kutipan potongan ayat berikut ini!

- (1) وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ
- (2) وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ
- (3) اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ
- (4) وَسَخَّرَ لَكُمُ الْأَنْهَارَ

Pernyataan berikut yang merupakan makna dari kutipan Q.S. ar-Rum/30: 41 tersebut adalah

- A. terdapat banyak kerusakan alam baik di darat maupun di laut
- B. manusia merasakan dampak kerusakan yang diperbuatnya
- C. kerusakan alam disebabkan karena keserakahan manusia
- D. kerusakan alam dikarenakan eksploitasi yang berlebihan

4. Perhatikan pernyataan berikut!

"Allah menciptakan binatang tunggangan agar dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk melakukan perjalanan"

Kutipan ayat berikut yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah

- A. ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ
- B. وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ
- C. وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْأَنْهَارَ
- D. لَتَسْتَبْشِرُوا عَلَى ظُهُورِهِ فَمَ تَذْكُرُوا نِعْمَةَ رَبِّكُمْ إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ

5. Perhatikan hadis nabi berikut!

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا، أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ (رواه البخاري)

Perilaku berikut yang sesuai dengan hadis tersebut adalah

- A. memiliki pohon asuh di sekolah
- B. membuang sampah pada tempatnya
- C. tidak menggunakan plastik sekali pakai
- D. memisahkan sampah organik dan anorganik

6. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Kerusakan alam dan lingkungan selalu terjadi dari waktu ke waktu
- (2) Manusia dapat memanfaatkan alam sebagai sumber kehidupan
- (3) Manusia merupakan pelaku dan aktor utama kerusakan alam
- (4) Allah Swt. menciptakan alam sebagai rizki untuk manusia

Pernyataan yang terdapat pada Q.S. ar-Rum/30: 41 terdapat pada nomor

- | | |
|----------------|----------------|
| A. (1) dan (2) | C. (2) dan (3) |
| B. (1) dan (3) | D. (3) dan (4) |

7. Perhatikan contoh perilaku berikut!

- (1) Andi selalu membawa botol minuman sendiri untuk bekal air minum di sekolah
- (2) Arman selalu memilih membeli nasi yang dibungkus daun pisang pada waktu sarapan di kantin sekolah
- (3) Siti membeli air minum kemasan botol plastik dan membuang sampahnya ke tempat sampah unorganik
- (4) Dyah meminum segelas jus buah segar menggunakan sedotan plastik, setelah selesai ia membuang sedotannya ke tempat sampah Perilaku yang termasuk menjaga dan melestarikan alam terdapat pada nomor

- | | |
|----------------|----------------|
| A. (1) dan (2) | C. (2) dan (3) |
| B. (1) dan (3) | D. (3) dan (4) |

8. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- (1) Manusia dapat memanfaatkan binatang sebagai sarana transportasi
- (2) Banyak manusia yang tidak bersyukur dengan merusak alam
- (3) Alam menyediakan semua sumber kehidupan bagi manusia
- (4) Allah menciptakan alam sebagai rizki bagi manusia

Pernyataan yang terdapat pada Q.S. Ibrahim/14: 32 terdapat pada nomor

- | | |
|----------------|----------------|
| A. (1) dan (2) | C. (2) dan (3) |
| B. (1) dan (3) | D. (3) dan (4) |

9. Perhatikan contoh teknologi berikut!

- (1) Kincir air bertenaga angin untuk irigasi
- (2) Bendungan untuk mengairi lahan pertanian
- (3) Kapal bermesin diesel untuk menangkap ikan
- (4) Pompa air berbahan bakar minyak untuk irigasi

Teknologi yang ramah lingkungan dan tidak merusak alam terdapat pada nomor

- | | |
|----------------|----------------|
| A. (1) dan (2) | C. (2) dan (3) |
| B. (1) dan (3) | D. (3) dan (4) |

10. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Alam merupakan nikmat yang diberikan Allah Swt. kepada manusia
- (2) Manusia bisa memanfaatkan binatang sebagai sarana transportasi
- (3) Manusia merasakan dampak kerusakan yang diperbuatnya
- (4) Manusia berbuat melebihi batas dengan merusak alam

Pernyataan yang terdapat pada Q.S. az-Zukhruf/43:13 terdapat pada nomor

- A. (1) dan (2) C. (2) dan (3)
B. (1) dan (3) D. (3) dan (4)

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Q.S. ar-Rum/30:41 dijelaskan bahwa telah tampak kerusakan di laut dan di darat sebagai akibat dari perbuatan manusia. Apa maksudnya?
Jelaskan!
2. Q.S. Ibrahim/14:32 dijelaskan bahwa alam ini diciptakan sebagai rizki untuk umat manusia. Apa maksudnya? Jelaskan
3. Apa maksud ungkapan “Agar kamu duduk di atas punggungnya kemudian kamu ingat nikmat Tuhanmu apabila kamu telah duduk di atasnya” dalam Q.S. Az-Zukhruf/43:13? Jelaskan!
4. Mengapa Islam memberikan perhatian yang besar terhadap kelestarian alam dan lingkungan?
5. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, kebutuhan terhadap sumber makan juga bertambah. Karena itulah masyarakat menggunakan teknologi mesin untuk meningkatkan produksi dan distribusi bahan makanan. Namun mesin yang memerlukan bahan bakar fosil menyebabkan produksi emisi karbon meningkat sehingga menyebabkan polusi udara.
6. Bagaimana pendapatmu terhadap persoalan ini? Bagaimana caranya agar kebutuhan sumber makanan terpenuhi tanpa menimbulkan polusi?

Kunci jawaban setiap pelatihan:

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	C	1
2.	C	1
3.	B	1
4.	C	1
5.	A	1
6.	B	1
7.	A	1
8.	D	1

9.	A	1
10.	A	1
Jumlah skor		10

b. Essay:

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Sebagian akibat buruk dari kerusakan alam itu dirasakan secara langsung oleh manusia. Bencana yang berdampak pada kesengsaraan dan penurunan kualitas hidup manusia pada dasarnya bersumber dari ketidakmampuan manusia dalam menghargai dan mensyukuri alam ciptaan Allah Swt. dengan membiarkannya rusak dan tidak terjaga. (atau kebijakan guru)	1 - 4
2.	Semua ciptaan Allah Swt adalah rezeki untuk umat manusia sehingga manusia tinggal dimanfaatkan sebagai sumber makanan untuk keberlangsungan hidup umat manusia (atau kebijakan guru).	1 - 4
3.	Manusia dapat memanfaatkan hewan, baik sebagai sumber makanan maupun sebagai alat transportasi untuk mendistribusikan sumber-sumber makanan melalui jalur darat (atau kebijakan guru)	1 - 4
4.	Karena kelestarian alam dan lingkungan dapat membawa kelangsungan hidup yang seimbang dan merata bagi seluruh umat manusia dan sebagai upaya membimbing manusia untuk mensyukuri rezeki dari Allah Swt. (atau kebijakan guru)	1 - 4
5.	Sangat disayangkan karena dapat merusak keseimbangan alam. Caranya adalah dengan mengembangkan dan menggunakan teknologi ramah lingkungan (atau kebijakan guru)	1 - 4

Kriteria Skor:

1 Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai

- 2 Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar pilihan ganda dan uraian dibagi 3.
- 3 Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar $= \frac{(10+20)}{3} = 10$
- 4 Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

c. Penilaian keterampilan

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- 1) Membaca Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar

Contoh Rubrik Penilaian Membaca:

Nama :

Kelas :

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. ar-Rum/30:41				
2	Ibrahim/14:32				
3	az-Zukhruf/43:13				

Keterangan:

4 = Lancar dan sesuai tajwid

3 = kurang Lancar tapi sesuai tajwid

2 = lancar tapi tidak sesuai tajwid

1 = Tidak lancar dan tidak sesuai tajwid

Nilai Maksimal $4 \times 3 = 12$

Penghitungan nilai:

Skor yang diperoleh $\times 100 =$

Skor maksimal

Catatan Guru :

- 2) Menghafal Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar

Contoh Rubrik Penilaian Menghafal:

Nama :

Kelas :

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. ar-Rum/30:41				
2	Ibrahim/14:32				
3	az-Zukhruf/43:13				
Keterangan:		Nilai Maksimal $4 \times 3 = 12$			
4 = Hafal dan Lancar					
3 = Hafal tapi kurang Lancar		Penghitungan nilai:			
2 = Hafal sebagian besar		<u>Skor yang diperoleh</u> $\times 100 =$			
1 = Hafal sebagian kecil (sedikit)		Skor maksimal			

Catatan Guru :

- 3) Membuat perencanaan tentang program pelestarian alam atau perawatan lingkungan di sekitar.

Contoh Rubrik Penilaian Proyek:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek :

Aspek	Skor dan Kriteria Skor		
	3	2	1
Persiapan	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, dengan lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, kurang lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, tidak lengkap
Pengumpulan Data	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua dan data tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika pertanyaan untuk perencanaan program tidak terlaksana semua dan data tidak tercatat dengan rapi

Pengolahan Data	Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek	Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek	Jika sekedar melaporkan perencanaan program tanpa membahas data
Pelaporan Tertulis	Jika sistematika penulisan benar dan menggunakan bahasa komunikatif	Jika sistematika penulisan benar, namun bahasa kurang komunikatif	Jika penulisan kurang sistimatis dan bahasa kurang komunikatif

- 4) Membuat video dokumentasi program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar

Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a) Persiapan					
	b) Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a) Persiapan Alat dan Bahan					
	b) Teknik Pengolahan					
	c) Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a) Bentuk Penayangan					
	b) Inovasi					
	c) Kreatifitas					

Total Skor	
------------	--

Keterangan Penilaian:

Perencanaan:

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik
- 2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik
- 3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik
- 4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik
- 5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok
- 5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada produk
- 2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai
- 3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas
- 4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.
- 5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$(\text{Skor perolehan})/(\text{Skor tertinggi}) \times 100 = \dots$

- 5) Menulis Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 Contoh Rubrik Penilaian Menulis:

Nama :

Kelas :

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. ar-Rum/30:41				
2	Ibrahim/14:32				
3	az-Zukhruf/43:13				

Keterangan:

4 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf tepat dan harakat tepat

3 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf tepat dan harakat tidak tepat

2 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf kurang tepat dan harakat kurang tepat

1 = Bentuk huruf kurang jelas, peletakan huruf kurang tepat dan harakat kurang tepat

Nilai Maksimal $4 \times 3 = 12$

Penghitungan nilai:

Skor yang diperoleh $\times 100 =$

Skor maksimal

Catatan Guru :

**L. Siap Berkreasi**

1. Bacalah Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalālah, dengan benar
2. Hafalkan Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalālah, dengan benar
3. Buatlah kelompok kerja yang terdiri dari 4 – 5 peserta didik. Buatlah perencanaan tentang program pelestarian alam atau perawatan lingkungan di sekitar kalian kemudian laksanakan program tersebut.
Pelaksanaan program didokumentasikan dengan video kemudian unggah video itu ke kanal video berbagi di internet.
4. Tulislah Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 di buku tulis kalian!

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru mengulang kembali materi tentang Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam kemudian melakukan penilaian pada kompetensi yang belum dikuasai peserta didik. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju berjudul Agama dan Lingkungan Hidup

H. INTERAKSI DENGAN ORANG TUA/WALI

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain menggunakan media online

Contoh komunikasi dengan orang tua/wali:

Pada bab 1, anak-anak kita sedang mempelajari materi pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar. Orang tua dapat membimbing / memantau kegiatan mereka saat di rumah dan pada saat pembuatan proyek serta produk.

Di samping itu mereka membutuhkan contoh teladan tentang pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar. Apabila mereka bertanya kepada orang tua agar diberikan jawaban dan arahan yang membangun pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka. Terima kasih (Guru bisa mengembangkan)

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tanggal :
 Lingkup/materi pembelajaran :
 Nama Siswa :
 Kelas/Semester : VIII / I (Ganjil)

Aktivitas 1

Buatlah jawaban dari salah satu pantun tersebut. Pemilihan pantun dapat meminta bantuan guru untuk menentukan.

Aktivitas 2

Carilah informasi lebih jauh tentang gerakan *Bye Bye Plastic Bags Bali*. Bagaimana pendapat kalian dan inspirasi apakah yang kalian dapatkan dari gerakan tersebut?

Uraikan pendapat kalian di buku tulis masing-masing!

Aktivitas 3

Buatlah kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang. Pastikan minimal ada satu orang yang mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih. Berlatihlah secara berkelompok sampai bisa membaca ayat-ayat tersebut dengan fasih. Setelah itu hafalkan!

Aktivitas 4

Diskusikan dengan temanmu, apakah pokok pikiran yang terdapat pada masing-masing ayat pada Q.S. Ar-Rum/30: 41, Ibrahim/14: 32, dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13?

Tuliskan pokok-pokok pikiran itu di buku tulis kalian

Aktivitas 5

1. Narasikan secara singkat potensi alam di sekitarmu!
2. Buatlah ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt. yang singkat dan menginspirasi!

Aktivitas 6

Perhatikan catatan sejarah berikut. Diskusikan secara kelompok. Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

Irigasi dalam Peradaban Islam

Di zaman keemasan Islam, irigasi menjadi salah satu obyek yang sangat vital. Seperti diketahui, pada awalnya negeri-negeri muslim terletak di daratan yang tandus, meskipun dilewati oleh sungai-sungai besar. Seperti sungai Eufrat di Syiria, Tigris di Irak, dan sungai Nil di Mesir. Para petani harus berpikir keras untuk mendatangkah air ke tanah-tanah mereka yang kering.

Pemerintahan Islam kemudian mencetuskan "Revolusi Hijau" dengan mempercanggih teknologi irigasi yang sudah ada sebelumnya. Pembangunan sarana irigasi dan kanal secara besar-besaran terjadi di era kekuasaan pemerintahan Daulah Abbasiyah. Pemerintahan Abbasiyah berupaya membuat aliran air dari sungai Tigris dan Eufrat ke lahan-lahan pertanian.

Teknisi-teknisi muslim pemerintahan Abbasyah mampu mengembangkan beragam teknologi, seperti peralatan pengangkat air, cara penyimpanan, pengangkutan serta distribusi air. Bahkan, mereka pun berhasil menciptakan teknik pencarian sumber-sumber air baik yang tersembunyi maupun sistem bawah tanah. Pemerintahan Abbasiyah juga berhasil menemukan teknologi untuk mengalirkan air ke daratan yang lebih tinggi.

Salah satu teknologi yang dipergunakan secara luas sampai ke daratan Eropa adalah teknik irigasi Noria. Dalam bahasa Arab disebut Na'ura, yakni sebuah mesin pengangkat air yang masuk ke dalam

saluran air kecil. Noria berbentuk kincir air menggunakan roda vertikal menggantung dengan ember berantai. Ember tersebut bisa masuk ke dalam mata air hingga 8 meter. Noria bisa digerakkan oleh hewan, angin, maupun aliran sungai.

Teknologi-teknologi yang dikembangkan ini semuanya ramah lingkungan. Semua menggunakan energi dari alam, seperti binatang, angin, dan air untuk menggerakkan kincir irigasi. Meskipun demikian teknologi ini berhasil meningkatkan produktivitas pertanian di negeri-negeri muslim yang sebelumnya kering dan tandus. Teknologi ini juga mampu menyediakan sumber makanan di negeri-negeri muslim tanpa menyebabkan dampak kerusakan lingkungan.

Sumber: Dikutip dari <https://www.republika.co.id/berita/41299/teknik-irigasi-dalam-peradaban-islam>

Aktivitas 7

Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut?

Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?

Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan

Agama dan Lingkungan Hidup

Berbagai Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah telah dibuat untuk menjaga dan merawat alam dan lingkungan. Namun keberadaan perundangundangan belum membuahkan hasil yang maksimal. Masih sering ditemukan praktik eksploitasi alam yang merusak lingkungan, seperti pembalakan liar, pembakaran hutan, dan penggalian tambang ilegal. Berbagai peraturan yang diterbitkan tidak mampu menghentikan praktik-praktik yang menyebabkan kerusakan lingkungan hidup.

Agama bisa diperankan secara maksimal untuk mengatasi persoalan ini. Ada beberapa ayat Al-Qur'an yang dapat ditafsirkan secara tematik dalam rangka membangun kesadaran terhadap kelestarian alam dan lingkungan hidup. Berikut ini adalah tema-tema yang berhubungan dengan perilaku melestarikan alam dan lingkungan.

1. Memiliki nazar (perhatian)

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ (الزُّمَر/٥٠: ٥١)

Katakanlah (Muhammad), "Bepergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah). (Ar-Rum/30:42)

2. Tidak isrāf (berlebihan)

يٰٓيٰنَيَّ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ (الاعراف/٣١: ٣٢)

Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan. (Al-A'raf/7:31)

3. Tidak itrāf (bermewah-mewahan)

وَإِذَا أَرَدْنَا أَنْ نُهْلِكَ قَرْيَةً أَمَرْنَا مُتْرَفِيْهَا فَفَسَقُوْا فِيْهَا فَحَقَّ عَلَيْنَا الْقَوْلُ فَنَقَرْنَاهَا تَدْمِيْمًا (الاسراء/١٦: ١٧)

Dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintahkan kepada orang yang hidup mewah di negeri itu (agar menaati Allah), tetapi bila mereka melakukan kedurhakaan di dalam (negeri) itu, maka sepantasnya berlakulah terhadapnya perkataan (hukuman Kami), kemudian Kami binasakan sama sekali (negeri itu). (Al-Isra'/17:16)

4. Tidak tabzīr (kemubaziran)

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا (الاسراء/١٧)
(١٧)

Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya. (Al-Isra'/17:27)

Hubungan antara ayat-ayat tersebut adalah bahwa berdasarkan perhatian terhadap kerusakan alam yang terjadi pada masa lalu, penyebabnya adalah gaya hidup yang berlebihan, boros, dan bermewah-mewahan. Sifat-sifat inilah yang menyebabkan manusia melakukan eksploitasi alam secara berlebihan.

Tujuannya adalah untuk kepuasan gaya hidup yang dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara di sisi lain, manusia memiliki tanggung jawab kekhalifahan.

Dalam perannya sebagai khalifah, manusia harus mengurus, memanfaatkan dan memelihara amanah yang diberikan kepadanya. Amanah itu berupa bumi dan segala isinya. Agar manusia mampu menjalankan amanah sebagai khalifah maka manusia harus bisa menjauhkan diri dari gaya hidup yang berlebihan, boros, dan bermewah-mewahan.

Dengan demikian pemanfaatan alam bukan bertujuan untuk memenuhi keinginan dan gaya hidup. Alam dikelola untuk memenuhi kebutuhan hidup serta peningkatan kualitas hidup dan kehidupan manusia.

C. GLOSARIUM

Glosarium

Demonstrasi adalah merupakan suatu model mengajar dengan memperagakan peristiwa, aturan atau urutan melaksanakan kegiatan, baik langsung atau memakai media pengajaran yang relevan dengan materi yang disajikan.

Discovery learning merupakan strategi pembelajaran untuk memecahkan masalah dalam pengawasan guru.

Information search teknik yang membuka kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran di luar kelas. Peserta didik dapat belajar di ruang perpustakaan, warung internet, membaca jurnal, dan berbagai sumber belajar yang lain

Inkuiri yaitu pembelajaran untuk menanamkan berbagai dasar berfikir ilmiah kepada peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar agar pada proses pembelajaran lebih banyak belajar mandiri dan kreativitas dalam pemecahan masalah.

Jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif dengan peserta didik belajar pada tim kecil berjumlah anggota 4-6 orang. Materi pembelajaran yang diberikan pada peserta didik berupa teks yang berbeda antar anggota. Setiap anggota bertanggung jawab atas ketuntasan materi yang dipelajari

Karya kunjung yaitu metode yang mendorong peserta didik untuk mengetahui kegiatan yang telah dilakukan temannya, sehingga peserta didik bergerak mengamati hasil karya teman mereka.

Kunjung karya adalah metode yang mendorong peserta didik untuk mengetahui kegiatan yang telah dilakukan temannya, sehingga peserta didik bergerak mengamati hasil karya teman mereka.

Market place activity, yaitu: adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jual beli informasi. Terdapat peserta didik atau kelompok peserta didik pemilik informasi untuk “dijual” (disampaikan) pada kelompok lain dan peserta didik atau kelompok peserta didik yang “membeli” (menerima) informasi.

Numbered Head Together yaitu model pembelajaran yang memprioritaskan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber belajar dan kemudian mempresentasikan di depan kelas.

Pembelajaran Berbasis Masalah yaitu model pembelajaran untuk membantu guru mengembangkan kemampuan berfikir dan keterampilan memecahkan masalah pada siswa selama mereka mempelajari materi pembelajaran.

Pembelajaran berbasis produk yakni bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek yaitu model pembelajaran melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri, puncaknya menghasilkan produk yang bernilai dan realistik.

Pembelajaran berbasis proyek yaitu model pembelajaran melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri, puncaknya menghasilkan produk yang bernilai dan realistik.

Saintifik yaitu model pembelajaran dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang mengandung rangkaian aktivitas pengumpulan data melalui pengamatan, menanya, eksperimen, mengolah informasi dan mengkomunikasikan

Student Teams Achievement Division (STAD) adalah model pembelajaran yang terdapat beberapa kelompok kecil dengan level kemampuan akademik beragam untuk saling bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran.

The power of two yaitu pembelajaran dengan teknik kekuatan dua kepala untuk meningkatkan pembelajaran kooperatif karena dua kepala lebih sempurna dibandingkan satu kepala

Think phare and share yaitu metode bertukar pikiran bersama dengan pasangan. Metode ini termasuk teknik kegiatan pembelajaran kooperatif yang dibuat untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Pelaksanaan metode Think Pair and Share melalui tiga tahap, yaitu Thinking (berpikir), Pairing (berpasangan), dan Sharing (berbagi).

Tutor sebaya, adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi dari peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada teman lain yang belum paham.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Arjanggi dan Suprihatin. Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasarkan Regulasi Diri. Makara-Sosial Humaniora, Vol.14, No,2, Desember 2010
- Benson Bobrick, 2012. The Chalip's Splendor: Islam and The West in The Golden Age of Baghdad, New York: Simon dan Schuster
- Dar al-'Ilm, 2011. Atlas Sejarah Islam, Jakarta: Karya Media
- Daryanto, 2014. Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media
- Erwandi Tarmizi, 2005. Rukun Iman, Rabwah: Bagian Terjemah Bidang Riset dan Kajian Ilmiah Universitas Islam Madinah
- Hamzah B. Uno, 2012. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iif Khoiri Ahmadi Sofan Amri, 2010. Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif dalam Kelas. Jakarta: Prestasi Putakarya
- Istarani, 58 Model Pembelajaran Inovatif, Medan; Media Persada 2014 Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013
- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2014. Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 1, Jakarta: Pustaka Kamil
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2014. Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 2, Jakarta: Pustaka Kamil
- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2014. Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 4, Jakarta : Pustaka Kamil
- M. Abdul Wahab, 2018. Berilmu Sebelum Berhutang, Jakarta: Rumah Fikih Publishing
- Masdar Farid Mas'udi, 2013. Syarah UUD 1945 Perspektif Islam, Jakarta: PT Pustaka Alvabet.
- Melvin L. Siberman. 2014. Active Learning; 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Moh Quraish Shihab, 2000. Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera hati.
- Mu'ammal Hamidy, 2011. Islam dalam Kehidupan Keseharian, Surabaya: Hikmah Press

- Muhammad ibn Ṣāliḥ al-Uṣāimin, 2004. *Syarḥ al-arbain al-nawawiyah*, Dar al-surayya
- Muhammad Muslih, 2019. *Jalan Menuju Kemerdekaan: Sejarah Pancasila*, Klaten: Cempaka Putih,
- Mukhlis M. Hanafi (ed.) 2014. *Asbābun-Nuzūl*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Analisis Model-Model Pendidikan Karakter Untuk Usia Anak-Anak, Remaja Dan Dewasa*. Yogyakarta: UNY
- Nurcholis Madjid, 2008. *Islam Doktrin dan Peradaban*, Dian Rakyat, Jakarta
- Nurcholish Madjid, 2008. *Pintu-Pintu Menuju Tuhan*, Jakarta: Dian Rakyat
- Philip K. Hitti, 2002. *History of The Arabs: From The Earliest Times to The Present*, revised 10th edition, New York: Palgrave Macmillan
- Pusat Data dan Analisa Tempo, Ilmu dan Teknologi, 2019. *Penjelasan Lengkap Proses Membuat Hujan Buatan, Mahal atau Murah*, Jakarta: Tempo Publishing,
- Robert E. Slavin, 2010. *Cooperatif Learning*, Bandung : Nusa Media.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta. Index.
- Saminanto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Semarang*: RaSAIL Media Group
- Sofan Safari, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*
- Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, 2010. *Syarah Shahih Al-Bukhari Jilid 4*, Jakarta: Darus Sunnah
- Syaikh Salim bin Ied al-Hilali, 2005. *Syarah Riyadhush Shalihin*, terj. Bamualim dan Geis Abd, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i,
- Trianto, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistis*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- _____, 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Zainal Aqib, 2013. *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontektual Inovatif*, Bandung; CV Rama Widya